

Senin, 13 Juli 2026

Global

Kontrak berjangka saham sedikit turun pada Minggu malam karena para pedagang mempertimbangkan peristiwa terbaru di Timur Tengah dan bersiap menghadapi serangkaian laporan pendapatan perusahaan yang akan dirilis akhir pekan ini. Kontrak berjangka Dow Jones Industrial Average turun 135 poin, atau 0,3%, sementara kontrak berjangka S&P 500 turun 0,3%. Kontrak berjangka Nasdaq-100 turun 0,5%. Iran dan AS kembali saling melancarkan serangan udara selama akhir pekan, dengan Teheran menargetkan fasilitas AS di beberapa negara Teluk dan menyatakan Selat Hormuz tertutup. Namun, Presiden Donald Trump membantah klaim tersebut pada hari Minggu, dengan mengatakan bahwa jalur air utama tersebut terbuka untuk lalu lintas komersial. Pada hari Sabtu, Trump memerintahkan serangan udara terhadap Iran setelah serangan Iran terhadap kapal komersial yang melintasi selat tersebut. Harga minyak mentah naik pada perdagangan awal karena ketegangan meningkat. Kontrak berjangka Brent naik 3,7% menjadi \$78,86 per barel. Harga minyak mentah West Texas Intermediate berjangka juga naik lebih dari 3% menjadi \$74,05.

Domestik

Indeks Penjualan Riil (IPR) Juni 2026 diperkirakan sebesar 221,6, terutama ditopang oleh pertumbuhan positif penjualan secara tahunan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori maupun Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya. Secara bulanan, penjualan eceran pada Juni 2026 diperkirakan turun sebesar -0,8% (MtM), lebih baik dibandingkan periode sebelumnya yang turun sebesar -1,5% (MtM). Perkembangan ini dipengaruhi oleh mulainya periode libur sekolah pada akhir Juni 2026. Pada Mei 2026, IPR tercatat sebesar 223,4. Kinerja tersebut ditopang oleh tetap tumbuhnya penjualan secara tahunan pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada Mei 2026 turun sebesar -1,5% (MtM), lebih baik dibandingkan dengan realisasi pada bulan sebelumnya yang turun sebesar -11,6% (MtM).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 18.050-18.150. Pasar obligasi Indonesia pada perdagangan Jumat didominasi oleh seri FR109 (tenor 5 tahun) yang mengalami penurunan imbal hasil yang tajam yang didorong oleh permintaan investor institusi yang mengincar *yield enhancement*. Sebagian besar entitas asing juga melakukan pembelian pada FR109 namun pasar tampaknya mengalami resistensi penawaran di kisaran level 7,17%–7,15%, yang merupakan tingkat hasil lelang sebelumnya. Menjelang penutupan, kondisi pasar tampak melambat akibat risiko akhir pekan dan antisipasi rilis data inflasi AS pekan ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	10-Year KTB Auction		4.115%	
US	Fed Bowman Speech			
US	3-Month Bill Auction		3.735%	
US	6-Month Bill Auction		3.830%	
US	Fed Waller Speech			
EA	ECB Schnabel Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	9-Jul	10-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.29	7.24	(0.66)
INA 10 YR (USD)	5.52	5.48	(0.76)
UST 10 YR	4.55	4.56	0.22

INDEXES	9-Jul	10-Jul	%
IHSG	5912.44	5924.36	0.20
LQ45	587.37	589.25	0.32
S&P 500	7543.64	7575.39	0.42
DOW JONES	52487.41	52637.01	0.29
NASDAQ	26206.89	26281.61	0.29
FTSE 100	10472.45	10497.29	0.24
HANG SENG	24030.18	24175.12	0.60
SHANGHAI	4036.59	3996.16	(1.00)
NIKKEI 225	67743.85	68557.73	1.20

FOREX	10-Jul	13-Jul	%
USD/IDR	18100	18110	0.06
EUR/IDR	20719	20635	(0.41)
GBP/IDR	24316	24229	(0.35)
AUD/IDR	12581	12548	(0.26)
NZD/IDR	10467	10431	(0.34)
SGD/IDR	14019	13988	(0.22)
CNY/IDR	2669	2669	0.02
JPY/IDR	111.88	111.72	(0.14)
EUR/USD	1.1447	1.1394	(0.46)
GBP/USD	1.3434	1.3379	(0.41)
AUD/USD	0.6951	0.6929	(0.32)
NZD/USD	0.5783	0.5760	(0.40)